

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**LULU NAFISATUL HASNA  
NIM. 1323301175**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

# **PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

**LULU NAFISATUL HASNA  
NIM. 1323301175**

Jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Sumber belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar. Pemanfaatan sumber belajar dapat dilakukan dengan mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolah menjadi sumber belajar yang dapat menunjang untuk kegiatan pembelajaran. Adanya pemanfaatan sumber belajar yang maksimal, suatu proses pembelajaran tidak hanya efektif tapi juga menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih terkesan dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Berpijak dari itulah peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Purwokerto dengan judul Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas?”. “Apa Kendala dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas?”. “Apa alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi situasi kendala Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpuln data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh oleh penulis yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas sudah memaksimalkan dari sumber yang telah tersedia dari sarana dan prasarana disekolah. Hal ini karena ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai dan mendukung proses belajar dan mengajar.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, Sumber Belajar dan Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Pemanfaatan Sumber Belajar .....	16
1. Pengertian Pemanfaatan Sumber Belajar .....	16
2. Fungsi Sumber Belajar .....	22
3. Jenis-jenis Sumber Belajar .....	23

4. Kriteria dalam Memilih Sumber Belajar .....	29
B. Pendidikan Agama Islam .....	30
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	30
2. Dasar Pendidikan Agama Islam .....	32
3. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam .....	34
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	35
5. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	36
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
D. Sumber Data .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BABA IV    PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Penyajian Data .....	49
1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas .....	49
2. Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas .....	54
3. Kendala dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas .....	58

4. Alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi situasi kendala pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas .....	62
B. Analisis Data .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-saran .....	71
C. Kata Penutup .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.<sup>1</sup> Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>2</sup> Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik.

Proses belajar-mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Tujuan dari pendidikan sebenarnya mengantarkan peserta didik menuju perubahan tingkah laku baik secara intelektual, moral maupun sosial sebagai bekal hidup sebagai individu yang mandiri dan dapat bermanfaat di kehidupan sehari-hari. Dalam mencapai tujuan tersebut tentunya peserta didik berinteraksi

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 61.

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 103.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatan)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), hlm.1.

dengan lingkungan belajar dalam proses pembelajaran yang sudah diatur sedemikian rupa oleh guru.

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan, merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh semua pihak yang berkecimpung dalam pendidikan. Permasalahan yang terdapat dalam upaya untuk mencapai tujuan dari pendidikan, yaitu bagaimana seorang guru dapat memberikan pembelajaran yang memungkinkan bagi peserta didik untuk menjalani proses belajar mengajar dengan efektif dan dapat mencapai hasil belajar dan tujuan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari ketersedianya suatu sumber belajar yang memadai dan pemanfaatannya secara optimal sebagai pendukung tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan oleh guru agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar adalah sumber belajar, maka semakin lengkap sumber belajar yang digunakan akan sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.<sup>4</sup> Sumber belajar dapat dikatakan

---

<sup>4</sup> Pupuh Faturrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 13.

mempunyai peran penting karena sumber belajar termasuk dalam komponen dalam kegiatan pembelajaran. Proses belajar itu dapat berlangsung dan berkelanjutan apabila terjadi interaksi antara orang sebagai pelaku belajar dengan sumber belajar. Sumber belajar mencakup segala sesuatu, baik yang dibuat secara khusus untuk keperluan belajar maupun yang dibuat untuk keperluan lain tetapi mengandung informasi yang dapat dipergunakan untuk keperluan belajar. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar kepada setiap orang.

Seorang pendidik atau guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar harusnya telah mempersiapkan semua kebutuhan yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar pastilah menggunakan sumber belajar karena sumber belajar memiliki peranan penting untuk menunjang proses pembelajaran, dimana sumber belajar sebagai media atau perantara untuk menyampaikan sebuah informasi, selain itu sumber belajar juga dapat mempermudah seorang pendidik menyampaikan materi pembelajaran.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.<sup>5</sup> Menurut Edgar Dale bahwa yang disebut sumber belajar itu

---

<sup>5</sup> B.P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.18.



pengalaman. Ia mengklasifikasikan pengalaman yang dapat dipakai sebagai sumber belajar menurut jenjang tertentu yang terbentuk.<sup>6</sup>

Arif S. Sadiman berpendapat bahwa, segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan/ memudahkan terjadinya proses belajar disebut sumber belajar.<sup>7</sup> Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.<sup>8</sup> Jadi dengan adanya sumber belajar di dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat berubah dari yang tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti dan bisa membedakan mana yang baik dan yang tidak baik.

Selama ini proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik cenderung menjadi pasif dalam proses pembelajaran dan akan cepat bosan karena hanya mendengar penjelasan saja dari seorang guru. Pemahaman seorang guru tentang sumber belajar hanya terbatas pada guru dan buku, sehingga jarang sekali ditemui adanya guru Pendidikan Agama Islam melakukan inovasi dalam pemanfaatan sumber belajar.

Pemanfaatan sumber belajar dapat dilakukan dengan mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolah menjadi sumber belajar yang dapat menunjang untuk kegiatan pembelajaran. Adanya pemanfaatan sumber belajar yang maksimal, suatu proses pembelajaran tidak hanya efektif

---

<sup>6</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 186.

<sup>7</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah...*, hlm. 186.

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2008), hlm. 228.

tapi juga menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih terkesan dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Dengan sumber belajar yang menarik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan inovatif, dan diharapkan pula dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sarana dan prasarana pendidikan seperti yang termuat dalam PP No.19 tahun 2005 meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang diatur dan berkelanjutan.<sup>9</sup> Sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber belajar bagi komunitas sekolah, khususnya bagi pendidik dan peserta didik yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran untuk mempermudah penyampaian suatu materi.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai media dan sumber belajar juga semakin berkembang seperti munculnya komputer dan yang baru-baru ini yaitu munculnya laptop yang lebih praktis lagi karena dapat dibawa kemana saja. Kemudahan ini semakin meningkat seiring dengan munculnya internet. Dengan adanya internet komputer/laptop tidak hanya dapat menyimpan, menjaga dan memindah pengetahuan tetapi dapat digunakan sebagai media dan sumber pengetahuan.<sup>10</sup>

Dengan berkembangnya teknologi komputer dan internet ini mengindikasikan bahwa sumber belajar pada saat ini mulai meluas dan dapat dengan mudah diakses oleh setiap orang. Oleh sebab itu, seorang guru harus

---

<sup>9</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: kencana, 2011), hlm. 101.

<sup>10</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*,... hlm. 111.

dapat mengembangkan kompetensinya agar dapat menguasai berbagai macam sumber belajar yang ada dan dapat memanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran nantinya akan lebih efektif dan menarik. Dengan adanya sumber belajar yang menarik diharapkan peserta didik menjadi tidak mudah bosan.

Kegiatan pembelajaran berhasil jika peserta didik secara aktif mengalami sendiri proses pembelajaran. Dalam kata lain, kegiatan pembelajaran terjadi jika terjadi interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar. Sehingga dalam proses pembelajaran guru mempunyai peran sebagai perancang sumber belajar dan mengupayakan agar peserta didik turut aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru memberikan buku pegangan untuk masing-masing peserta didik untuk digunakan sebagai bahan ajar dan dapat digunakan di rumah, sehingga nantinya dapat memudahkan peserta didik untuk belajar.<sup>11</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah umum dan madrasah, yang bertujuan untuk membentuk budi pekerti dan akhlak mulia. Mata pelajaran ini mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter pada peserta didik. Untuk membentuk peserta didik agar berbudi pekerti luhur tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, namun perlu usaha keras dan khususnya sebagai seorang guru agama dapat memberikan contoh dan tauladan bagi peserta didik. Kalau dihubungkan dengan kenyataan yang ada, proses pembelajaran Pendidikan agama Islam yang banyak berkulat hanya didalam kelas saja dan bertujuan untuk mencapai tujuan kurikulum

---

<sup>11</sup> Observasi SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas di kelas XI Farmasi, pada hari Selasa 21 November 2017, pukul 14.00-15.30.

semata dan kurang memperhatikan apakah pelajaran mampu memotivasi peserta didik untuk beribadah dan berakhlak mulia atau tidak.

Pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam seorang guru bukan hanya menyampaikan materi saja, namun harus menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Karena peserta didik butuh suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga peserta didik dapat menyerap apa yang disampaikan oleh guru dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi lokasi penelitian berada di lingkungan yang mendukung proses pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam. Menurut Bapak Arif selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa sumber belajar Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1 Purwokerto ada masjid, perpustakaan, alat peraga untuk praktek keagamaan, internet dan lingkungan.

SMK Negeri 1 Purwokerto mempunyai sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti masjid yang terletak di dalam lingkungan sekolah dan dapat digunakan untuk praktek pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya masjid ini diharapkan peserta didik yang beragama Islam dapat tertampung semua dan dapat melaksanakan sholat berjamaah, selama ini yang sudah berjalan yaitu sholat duhur berjamaah. Selain masjid ada juga perpustakaan yang didalamnya memuat buku-buku terkait dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sumber lain yang biasanya dipakai adalah internet sebagai referensi tambahan jika dirasa kurang.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan bapak Arief Ritade Aswas, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Purwokerto, Selasa 21 November 2017.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Purwokerto dengan mengambil judul “*Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas*”

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Sumber Belajar**

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.<sup>13</sup> Arif S. Sadiman berpendapat bahwa, segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan/ memudahkan terjadinya proses belajar disebut sumber belajar.<sup>14</sup> Sumber belajar diartikan pula sebagai bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan.<sup>15</sup>

AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) mendefinisikan sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Sumber belajar menurut AECT dibedakan menjadi 6 (enam) jenis yaitu: pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem*,... hlm. 228.

<sup>14</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah*,... hlm, 186.

<sup>15</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wacana Prima, 2008), hlm. 149.

<sup>16</sup> Arif Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1988), hlm. 141.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam bahasa Arab adalah *at-ta'lim* berkenaan dengan informasi, yakni aspek intelektual, dan kadang juga berkenaan dengan penguasaan suatu keterampilan. Jadi, dapat dikatakan *at-ta'lim* merupakan bagian dari pendidikan intelektual, yang tujuannya memperoleh pengetahuan, pengalaman, pemahaman, akan suatu ilmu, seni atau bahkan pekerjaan.<sup>17</sup> Pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Daradjat adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan, anak dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan diakhirat kelak.<sup>18</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas?
2. Apa kendala dalam pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas?

---

<sup>17</sup> Ahmad Izzan, Saehudin, *Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Humaniora, 2015), hlm. 2.

<sup>18</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 82-83.

3. Apa alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi situasi kendala pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.
- b. Mendeskripsikan kendala-kendala dalam pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.
- c. Mendeskripsikan alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi situasi kendala pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam.

- 2) Memberikan sumbangsih terhadap keilmuan pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam.
- 3) Secara akademik, dapat menambah khazanah pustaka bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Khususnya dan referensi perpustakaan IAIN Purwokerto pada umumnya.

b. Praktis

- 1) Memberikan pengalaman dan ilmu bagi penulis dan pihak lain terkait pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai tambahan informasi pengetahuan, bagi pendidik agar dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai sumber belajar sehingga dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menarik.
- 3) Sebagai tambahan informasi bagi sekolah untuk dapat memanfaatkan dan mengembangkan sumber belajar.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep dan teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian.<sup>19</sup> Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa skripsi para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau

---

<sup>19</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm 57.



pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan skripsi ini. Adapun skripsi yang penulis gunakan sebagai bahan tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Ulfatun Mukaromah (2010) dengan judul *“Pengembangan Sumber Belajar Fiqih di MA Minat Kesugihan Cilacap”*. Penelitian tersebut menekankan pada pengembangan sumber belajar pada mata pelajaran Fiqih di MA Minat Kesugihan Cilacap. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang sumber belajar. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis kaji yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada pengembangan sumber belajar pada mata pelajaran Fiqih.

Skripsi yang ditulis oleh Umi Nurul Rahmawati (2012) dengan judul *“Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV Semester Gasal di MI Ma’arif Karangnangka Kedung Banteng Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012”*. Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang sumber belajar. Perbedaannya lebih memfokuskan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menekankan pada pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam.

Skripsi yang ditulis oleh Eka Putri Nur Damayanti (2016) dengan judul *“Pengembangan Sumber Belajar Pada Sentra Imtaq di Play Group Genus (Generasi Nusantara) Purwokerto”*. Penelitian ini sama-sama membahas tentang sumber belajar. Perbedaannya penelitian ini lebih memfokuskan pada pengembangan sumber belajar di salah satu Play Group di Purwokerto.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menekankan pada pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam.

Skripsi yang ditulis oleh Fifin Atiqoh (2015) dengan judul *“Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di MAN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016”*. Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang pemanfaatan sumber belajar. Hanya saja perbedaannya terletak pada pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di suatu yang ada di Purwokerto. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menekankan pada pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam.

Skripsi yang ditulis oleh Sasi Suciningtias (2015) dengan judul *“Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Alam Baturraden”*. Penelitian ini sama-sama membahas tentang sumber belajar Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya penelitian ini lebih memfokuskan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menekankan pada pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Di samping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-

bagian tersebut. Untuk mempermudah penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, yang mana gambaran mengenai tiap bab penulis uraikan sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang memuat sub bab, yaitu latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi tentang Pertama, teori tentang pemanfaatan sumber belajar meliputi pengertian pemanfaatan sumber belajar, fungsi sumber belajar, jenis-jenis sumber belajar, kriteria memilih sumber belajar. Kedua, teori tentang Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam.

Bab III, berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, merupakan pembahasan hasil penelitian yang memuat tentang penyajian data meliputi gambaran umum SMK Negeri 1 Purwokerto,

pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas, kendala dalam pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas, alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi situasi kendala pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas dan analisis data.

Bab V, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dan kata penutup.

Pada bagian akhir, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi ini, beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas maka, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas

Pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto sudah sangat baik. Dalam Proses belajar mengajar guru menggunakan beberapa sumber belajar , seperti menggunakan laptop dan LCD proyektor untuk menyampaikan informasi dan juga memakai sumber belajar berupa buku. Sumber belajar yang tersedia di SMK Negeri 1 Purwokerto sendiri ada berbagai macam diantaranya masjid, lingkungan, perpustakaan, internet, alat peraga keagamaan dan sebagainya.

2. Kendala-kendala dalam pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto

Kendala-kendala yang terjadi dalam pemanfaatan sumber belajar PAI sangat beragam sesuai dengan situasi dan kondisi dimana sumber belajar itu

dimanfaatkan bahkan disetiap kelas memiliki tingkat kesulitan yang berbeda sesuai dengan tingkatan pendidik dan peserta didik. Selain itu kendala dari pemanfaatan sumber belajar bisa datang dari pendidik sendiri, dari peserta didiknya juga dari segi peralatan.

3. Alternatif dalam mengatasi situasi kendala dalam pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto.

Dalam proses belajar mengajar sumber belajar memiliki peran yang sangat penting, maka dari itu pemanfaatan sumber belajar yang maksimal akan dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif. Untuk mengatasi situasi kendala dalam pemanfaatan sumber belajar yang telah dipaparkan di atas maka dapat dilakukan dengan cara untuk menanggulangi masalah dari pendidik dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia. Kemudian untuk masalah yang terjadi pada diri peserta didik, sebagai guru harus bisa memberikan motivasi dan membangun semangat peserta didik agar sadar akan membaca dan juga sebagai guru harus bisa memahami karakteristik pada setiap anak.

Dalam pemanfaatan sumber belajar dari segi peralatan, sebagai guru harus memberikan informasi bahwa setiap orang harus memiliki tanggung jawab terhadap barang-barang milik bersama dan diharapkan agar dapat turut serta menjaga dan merawat sehingga peralatan tersebut tetap terjaga dengan baik.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas dimasa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Kepala SMK Negeri 1 Purwokerto, selalu memfasilitasi guru-guru dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam dengan menambah fasilitas untuk pembelajaran yang masih kurang dan belum ada, dan lebih memperhatikan kinerja guru PAI agar kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk terus meningkatkan pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan serta melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan pihak lain maupun dengan kepala sekolah.
3. Kepada para peserta didik diharapkan ikut berpartisipasi menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada dan mempunyai kesadaran akan membaca tanpa diperintah.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah Robbil 'Alamin penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dimana pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan

penulisan skripsi ini. Usaha dan upaya telah penulis lakukan semaksimal mungkin demi terselesainya penulisan skripsi ini, akan tetapi tidak ada kesempurnaan di dunia ini, tentunya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Maka dari itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Dan tak lupa penulis berharap semoga Allah SWT selalu membimbing kita dalam setiap langkah, hembusan nafas dan senantiasa meridhoinya. *Amin Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*

IAIN PURWOKERTO



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Ahmad Izzan, Saehudin, *Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan berbasis Al-Qur'an*, Bandung: Humaniora, 2015.
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Arif Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1988.
- B.P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 201.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional dan Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: kencana, 2011.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatan)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015.
- Nana sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Pupuh Faturrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*, Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Jakarta: Wacana Prima, 2008.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: STAIN Press, 2009.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: ALFABETA, 2011. hlm. 61.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Media Group, 2008.
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.